Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi, Vol. 9, No. 1, Maret 2020

Doi: 10.36565/jab.v9i1.182 p-ISSN: 2302-8416

e-ISSN: 2654-2552

Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Primigravida tentang Tehnik Menyusui yang Benar di Klinik Bersalin Rhiyanthy Tahun 2018

Lola Pebrianthy¹, Yannawari Harahap²

^{1,2}Universitas Aufa Royhan *Email: lolapebrianthy@gmail.com*

Abstract

Proper breastfeeding technique is a way to give milk to babies with the attachment and position of the mother and baby correctly. Mothers have difficulty giving birth to their first child. Besides this is a new experience, usually the mother is also still not accustomed to holding your child, or even easy trouble if he is scared hard for something. This research discusses about trimester III primigravida mothers towards correct breastfeeding techniques at the Rangshi Clinic of the City of Padangsidimpuan. The research design used in this study was descriptive with a large sample of 35 respondents with a total sampling method. The results showed as many as 23 people (68.6%), contributing high school educated respondents as many as 23 people (65.7%), and collecting information sources obtained by mothers obtained from health workers 18 people (51), 4%). From the statistical test results obtained the value of P = 0.000 shows that there is a significant relationship between knowledge and attitudes of trimester III primigravida mothers towards correct caregiver techniques. From the results of this study it is known how the knowledge and attitudes of trimester III primigravida mothers are related to correct parenting techniques, so it is expected that midwives provide information about the importance of proper parenting techniques in infants.

Keywords: attitude, knowledge, right breastfeeding techniques

Abstrak

Teknik menyusui yang benar adalah cara memberikan ASI kepada bayi dengan perlekatan dan posisi ibu dan bayi dengan benar. Kesulitan menyusui biasanya terjadi ketika ibu baru melahirkan anak pertama. Selain ini merupakan pengalaman baru, biasanya ibu juga masih belum terbiasa dalam mengendong si kecil, atau bahkan mudah panik jika dia menangis keras karena sesuatu hal. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengetahuan ibu primigravida trimester III terhadap teknik menyusui yang benar di Klinik Bersalin Rhiyanthy Kota Padangsidimpuan. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskiptif dengan besar besar sampel 35 responden dengan metode pengambilan sampel total sampling. Hasil penelitian menunjukkan mayoritas responden berumur 20-35 tahun sebanyak 24 orang (68,6%), mayoritas responden berpendidikan SMA yaitu 23 orang (65,7%), dan mayoritas sumber informasi yang didapat ibu didapat dari tenaga kesehatan yaitu 18 orang (51,4%). Dari hasil uji statistik didapatkan nilai P = 0,000 ini menunjukan adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan sikap ibu primigravida trimester III terhadap teknik menyusui yang benar. Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa pengetahuan dan sikap ibu primigravida trimester III berhubungan terhadap teknik menyusui yang benar, sehingga di harapkan agar bidan memberikan informasi tentang pentingnya teknik menyusui yang benar pada bayi.

Kata kunci: Pengetahuan, Sikap, Tehnik Menyusui Yang Benar

PENDAHULUAN

Kehadiran bayi yang baru lahir merupakan saat paling membahagiakan buat pasangan suami istri, tentu banyak hal yang harus disiapkan, dan salah satu yang terpenting adalah memberinya Air Susu Ibu (ASI)/ menyusui. Menurut pernyataan bersama World Health

Organization (WHO)/ United Nations International Children Emergency Fund (UNICEF) menyusui ialah suatu cara yang tidak ada duanya dalam memberikan makanan ideal bagi pertumbuhan dan perkembangan bayi yang sehat serta mempunyai pengaruh biologis

e-ISSN: 2654-2552

dan kejiwaan unik terhadap kesehatan ibu dan bayi (Perinasia, 2003).

Memberikan ASI pada bayi harus didukung pula dengan teknik menyusui yang benar agar manfaat dari ASI tersebut juga lebih maksimal. Pengalaman Roesli sebagai dokter spesialis anak menunjukkan, dari 100 orang ibu yang tidak bisa menyusui, hanya dua orang ibu memiliki kesalahan hormonal atau fisik, sedangkan vang lain karena kesalahan manajemen laktasi. Bayi kekurangan ASI umumnya bukan karena ibu tidak dapat memproduksi ASI cukup untuk si bayi, namun karena bayi tidak dapat mengambil ASI sebanyak yang ia perlukan. Hal ini pada umumnya disebabkan posisi menyusui kurang tepat. Posisi menyusui disini adalah posisi mulut bayi dengan puting susu ibu (Roesli, 2008)

Ibu sering kurang memahami tehnik menyusui yang benar, misalnya bagaimana proses ASI bisa keluar dari payudara (fisiologi laktasi), bagaimana posisi menyusui, seperti bayi harus berada pada satu garis lurus dan perlekatan mulut yang baik pada payudara sehingga bayi dapat menghisap payudara secara efektif dan ASI dapat keluar dengan optimal (Partiwi, 2008)

Banyak ibu terlihat dapat menyusukan bayinya tetapi cara bagaimana menyusukan dengan teknik benar sehingga banyak susu keluar dari buah dada dan tidak menyebabkan puting susu lecet, atau menyebabkan bayi menelan udara terlalu banyak sehingga muntah, belum banyak diketahui oleh calon ibu. Tidak jarang bayi diberi susu formula karena ASI belum keluar pada hari pertama disangka ibunya kurang mengeluarkan susu, namun sebenarnya kurang pengeluaran air susu ibu disebabkan kesalahan teknik menyusui (Ambarwati, 2008)

Masalah saat menyusui sering muncul, apalagi jika ibu adalah pengalaman pertama. Mulai dari ASI belum keluar pada hari pertama, puting susu nyeri, hingga si kecil rewel karena belum bisa menyusu dengan benar. Kesulitan menyusui biasanya terjadi ketika ibu baru melahirkan anak pertama. Selain ini merupakan pengalaman baru, biasanya ibu juga masih canggung dalam mengendong si kecil, atau bahkan mudah panik jika dia menangis keras karena sesuatu hal. Sebaliknya bayi baru lahir harus belajar cara menyusui yang benar (Ambarwati, 2008)

Berdasarkan permasalahan diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengetahui "Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Primigravida Tentang Teknik Menyusui Yang Benar di Klinik Bersalin Rhiyanthy Padangsidimpuan"

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitik. Yang bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan pengetahuan dan sikap ibu primigravida tentang teknik menyusui yang benar.

Tehnik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling* yaitu seluruh ibu primigravida yang memeriksakan kehamilan di Klinik Bersalin Rhiyanthy Padangsidimpuan Jumlah dari bulan Agustus sampai dengan Desember 2018 yang berjumlah 35 orang.

Instrumen yang dipakai pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang diberikan kepada responden. Setelah mendapatkan izin penelitian dari Kepala Klinik Bersalin Rhiyanthy, peneliti kemudian mengumpulkan data responden yang peneliti temui di Klinik Bersalin Rhiyanthy. Dengan dibantu oleh pegawai klinik sebagai asisten dalam mendapatkan responden yang sesuai dengan criteria. Asisten peneliti merupakan lulusan dari D III kebidanan.

Setelah seluruh data terkumpul, maka dilakukan analisa data kembali dengan memeriksa semua kuesioner apakah jawaban sudah lengkap atau benar (editing). Kemudian data diberi kode (coding) untuk memudahkan peneliti dalam melakukan analisa data dan pengolahan data serta pengambilan kesimpulan data yang dimasukkan kedalam bentuk tabel. Entry data dalam komputer dan dilakukan dengan menggunakan teknik komputerisasi. Tahap terakhir yang akan dilakukan yaitu cleaning dan entry yakni pemeriksaan semua data yang telah dimasukkan kedalam program komputer guna menghindari terjadinya kesalahan.

Analisis data menggunakan data univariat dan bivariat dengan menggunakan bantuan program SPSS.

e-ISSN: 2654-2552

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi Responden berdasarkan Karakteristik Ibu Primigravida

Karakteristik	F	%
Umur		
< 20 tahun	11	31,4
20-35 tahun	24	68,6
> 35 tahun	0	0
Total	35	100.0
Pendidikan		
SD	0	0
SMP	2	5,7
SMA	23	65,7
PT	10	28,6
Total	35	100.0
Sumber Informasi	_	14.2
Media cetak	5	14,3
Media Elektro	2	5,7
TenKes	17	48,6
Sumber lain	11	31,4
Total	35	100.0

Dari hasil penelitian diperoleh pengetahuan ibu primigravida trimester III, dapat digambarkan dengan nilai mean = 11,83; dengan standar deviasi = 2,176 pengetahuan dengan skor terendah = 8, dan skor tertinggi = 17. Dari hasil uji statistik sikap ibu dapat digambarkan dengan nilai mean = 58,91; dengan standar deviasi = 8,532; sikap ibu dengan skor terendah = 35, dan skor tertinggi = 76. dapat dilihat pada tabel 3.2 di berikut ini:

Tabel 2. Rata - rata Pengetahuan dan Sikap Ibu Primigravida tentang Teknik Menyusui yang Benar

Benar					
Variabel	Mean	SD	Min- Max	n	
Pengetahuan	11,83	2,176	8-17	35	_
Sikap ibu	58,91	8,532	35-76	35	

Tabel 3. Hubungan pengetahuan dan sikap ibu primigravida trimester III terhadap teknik menyusui yang benar

Variabel	r	Nilai P
Hubungan pengetahuan dan		
sikap ibu terhadap teknik	0,73	<
menyusui yang benar	9	0,001

a. Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 3.1 dapat dilihat bahwa dari 35

responden mayoritas responden berumur 20-35 tahun yaitu sebanyak 24 responden (68,6%), dan minoritas responden berumur <20 tahun yaitu sebanyak 11 responden (31,4%). Umur mempunyai peran dalam memperoleh pengetahuan, karena daya ingatan seseorang itu salah satunya dipengaruhi oleh umur. Semakin tua umur seseorang fungsi organ-organ tubuhnya juga menurun termasuk daya ingat.

Selanjutnya, dari 35 responden mayoritas pendidikan responden adalah **SMA** yaitu sebanyak 23 responden (65,7%),minoritas pendidikan dan responden adalah SMP sebanyak responden (5,7%).Sesuai pendapat Notoadmodjo (2003) yang mengatakan bahwa, pendidikan mempunyai peranan menentukan dalam penting kualitas manusia. Tingkat pendidikan masyarakat dikaitkan dengan kemampuan menyerap dan menerima informasi dalam bidang kesehatan dan keluarga. Hal ini bertujuan melihat bahwa semakin tinggi pendidikan yang dimiliki responden, maka semakin mudah dan berwawasan luas mengetahui tentang teknik menyusui yang benar. Melalui pendidikan seseorang dapat cepat. memperoleh informasi dengan tingkat pendidikan juga menentukan mudah tidaknya seseorang memahami pengetahuan yang diperolehnya. Karena pendidikan yang rendah mempengaruhi pemahaman seseorang dalam memperoleh pengetahuan.

Demikian juga dari 35 responden responden mendapatkan mayoritas informasi dari tenaga kesehatan yaitu 17 responden (48,6%), sebanyak mendapatkan informasi minoritas media elektronika vaitu sebanyak responden (5,7%). Sumber informasi juga mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang, semakin banyak dan lengkap informasi yang diperoleh, maka akan semakin baik pula pengetahuannya.

b.Pengetahuan responden

Berdasarkan 20 pertanyaan mengenai pengetahuan ibu primigravida trimester III, didapatkan nilai mean = 11,83; dengan

e-ISSN: 2654-2552

standar deviasi = 2,176; pengetahuan ibu dengan skor terendah = 8, dan skor tertinggi = 17. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden mengerti tentang teknik menyusui yang benar, sehingga tahu bagaimana menyusui bayinya dengan teknik menyusui yang benar.

Hal ini sesuai dengan penelitian Perinasia, (2003)yaitu pengalaman menyusui pada kelahiran anak sebelumnya, kebiasaan menyusui dalam keluarga atau dikalangan kerabat, pengetahuan ibu dan keluarganya tentang manfaat ASI, juga sikap ibu terhadap kehamilannya (diinginkan atau tidak) berpengaruh terhadap keputusan ibu, apakah ia akan menyusui atau tidak.

Hal ini juga ditegaskan oleh teori yang dikemukakan Notoatmodjo, (2007) umur, paritas, pendidikan informasi merupakan variabel yang selalu diperhatikan dalam penyelidikan deskriptif. Melalui pendidikan manusia akan dianggap memperoleh pengetahuan dan dengan pengetahuannya manusia diharapkan dapat membangun keberadaan hidupnya dengan lebih baik, semakin tinggi pendidikan hidup manusia akan semakin berkualitas, jika wanita berpendidikan, mereka akan membuat keputusan yang benar dalam memperhatikan kesehatannya.

c. Sikap responden

Dari 20 pertanyaan tentang sikap ibu primigravida trimester III pada 35 responden diperoleh nilai mean = 58,91; dengan standar deviasi = 8,532; sikap responden dengan skor terendah = 35, dan skor tertinggi = 76. Dalam hal ini semakin tinggi nilai menunjukkan; adanya sikap positif terhadap teknik menyusui yang benar.

Sehingga diketahui adanya responden yang bersikap negatif bisa disebabkan karena kecendrungan dan kebiasaan dari diri mereka sendiri (faktor internal) yaitu tidak mengaplikasikan pengetahuan yang mereka miliki dalam situasi dan kondisi yang sebenarnya, meskipun sebenarnya mereka tahu bahwa

teknik menyusui yang benar sangat bermanfaat untuk dirinya dan bayinya.

d. Hubungan pengetahuan dan sikap ibu primigravida trimester III terhadap teknik menyusui yang benar

Berdasarkan perhitungan uji statistik terhadap 35 responden, dapat digambarkan hasil yang diperoleh dengan nilai korelasi sebesar 0,739 yang berarti ada hubungan yang kuat antara variabel tersebut (dengan ketentuan jika angka mendekati nilai satu maka kedua hubungan semakin kuat), hubungan kedua variabel tersebut memiliki arah positif atau bersifat searah, maksudnya jika pengetahuan naik maka sikap akan naik.

Dengan demikian, seseorang yang mempunyai pengetahuan tinggi terhadap menyusui benar teknik yang akan membentuk sikap positif pula terhadap penerimaannya. Dengan kata lain sikap negatif akan lebih sedikit ditemukan pada responden yang memiliki pengetahuan kurang dibandingkan dengan pengetahuan baik, sehingga individu akan membentuk positif terhadap hal-hal dirasakannya yang akan merugikan dirinya.

SIMPULAN

Hasil penelitian dari 35 responden ibu primigravida trimester III di Klinik Bersalin Rhiyanthy Padangsidimpuan diperoleh bahwa mayoritas responden berumur 20-35 tahun yaitu 24 orang (68,6%), mayoritas pendidikan SMA yaitu 23 orang (65,7%), mayoritas sumber informasi yang didapat ibu primigravida trimester III mengenai teknik menyusui yang benar yaitu didapat dari tenaga kesehatan yaitu 18 orang (51,4%). Dari hasil uji statistik pada 35 responden berdasarkan pengetahuan ibu primigravida trimester III terhadap teknik menyusui yang benar, dapat digambarkan hasilnya yaitu nilai mean = 11,83; dengan standar deviasi = 2,176; pengetahuan responden dengan skor terendah = 8, dan skor tertinggi = 17. Dari hasil uji statistik pada 35 responden berdasarkan sikap ibu primigravida trimester III terhadap teknik

e-ISSN: 2654-2552

menyusui yang benar, dapat digambarkan hasilnya yaitu nilai mean = 58,91; dengan standar deviasi = 8,532; sikap dengan skor terendah = 35, dan skor tertinggi = 76. Dari hasil uji statistik pada 35 responden diperoleh nilai P = < 0.001 maka dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan pengetahuan dan sikap antara primigravida trimester III terhadap teknik menyusui yang benar . Nilai r = 0.739 maka dapat disimpulkan ada hubungan yang kuat, dengan arah positif, yang berarti jika salah satu variabel naik, maka variabel yang lain untuk akan naik. Ibu hamil selalu meningkatkan pengetahuan pemahamannya tentang teknik menyusui yang benar tidak hanya dari tenaga kesehatan tetapi lebih aktif lagi untuk mencari informasi misalnya dari media cetak ataupun elektronik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, E.R. & Wulandari, D. (2008). Asuhan Kebidanan Nifas. Yogyakarta : Mitra Cendikia.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian* Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hidayat, Aziz A. (2010). Metode Penelitian Kebidanan & Teknik Analisis Data. Jakarta: Salemba Medika.
- Notoatmodjo, S. (2005). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Rineka Cipta. Notoatmodjo, S. (2003). *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Partiwi. (2008). Bedah ASI. Jakarta: FKUI.
- Perinasia. (2003). Bahan Bacaan Manajemen Laktasi. Jakarta: Program Manajemen Laktasi Perkumpulan Perinatologi Indonesia.
- Roesli, U. (2005). *Panduan Praktis Menyusui*. Jakarta : Puspa Swara.
- Varney, Helen. (2008). Buku Ajar Asuhan Kebidanan (edisi 4, vol 2). Jakarta: EGC.